



ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 BEI Tahun 2015-2017)

Oleh :

Mohammad Chaidir

Francisca Desiany

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing the effect of the independent variables, namely Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, and Price to Book Value on the dependent variable, namely stock prices. The population of this study are all companies that have been listed on the LQ-45 Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 research period. The sample used consists of 28 companies that have criteria in accordance with the provisions of the sample selection based on purposive sampling. The type of data used is secondary data with the amount of data processed in this study amounted to 84 data consisting of financial data of 28 sample companies during the 3 year research period. The research method used is a correlational quantitative method. This study uses quantitative methods because it is based on data that can be calculated using numbers and statistical processing. Correlational type is used in this study to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. The statistical test tool used to process and test data is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 25. The tests carried out in this study consisted of descriptive statistical testing, classical assumption testing, hypothesis testing, coefficient of determination test and regression analysis testing. multiple linear.

Based on the results of data processing and testing that has been carried out in this study, the test results partially explain that: (1) Net Profit Margin has no significant effect on stock prices, (2) Earning Per Share has a significant effect on stock prices, (3) Return on Equity has a significant negative effect on stock prices, (4) Price to Book Value has a significant effect on stock prices. Through simultaneous testing, the results show that Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, and Price to Book Value have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Stocks, Stock Prices, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, Price to Book Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas yaitu *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang pernah terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan terdiri dari 28 perusahaan yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dengan jumlah data yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 84 data yang terdiri dari data keuangan 28 perusahaan sampel selama 3 tahun periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif berjenis korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena berdasarkan data yang dapat dihitung dengan menggunakan angka dan pengolahan statistik. Jenis korelasional digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Alat uji statistik yang digunakan untuk melakukan pengolahan dan pengujian data adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, uji koefisien determinasi dan pengujian analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian secara parsial menjelaskan bahwa: (1) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (2) *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (3) *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, (4) *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Melalui pengujian secara simultan didapatkan hasil bahwa *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Saham, Harga Saham, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, Price to Book Value.*



A. Pendahuluan

Banyak cara yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan ini adalah dengan melakukan investasi. Investasi merupakan suatu komitmen untuk penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi. Ada berbagai pilihan investasi yang ditawarkan pada zaman ini seperti investasi aset riil dan investasi finansial. Investasi aset riil dapat berupa investasi di bidang emas, properti, dan sebagainya. Sedangkan investasi finansial dapat berupa investasi dibidang saham, obligasi dan sebagainya. Surat berharga seperti saham dan obligasi diperdagangkan di pasar modal atau di Indonesia sendiri dinamakan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Perusahaan adalah pihak yang memerlukan dana untuk digunakan dalam membiayai operasional dan kegiatan lain dalam menunjang kegiatan sehari-hari dan kelangsungan perusahaan tersebut. Salah satu strategi yang biasa digunakan perusahaan yaitu menjual saham kepada publik. Disisi lain pihak yang menyediakan dana adalah investor. Mereka mempunyai harapan dengan melakukan pembelian saham, mereka dapat menerima pembagian laba (*dividen*) dan mendapatkan keuntungan (*capital gains*) pada saat saham tersebut dijual kembali. Salah satu bentuk investasi yang cukup banyak diminati oleh para investor adalah saham. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor saham per bulan Oktober 2018 mencapai 820.000 investor berdasarkan Single Investor Identification (SID). Pencapaian ini naik signifikan jika dibandingkan dengan jumlah investor saham pada periode tahun 2017 sebesar 628.000 investor saham.¹ Hal ini juga menunjukkan bahwa saham merupakan surat berharga yang memiliki daya tarik bagi investor karena dapat memberikan keuntungan yang cukup besar bagi walaupun risiko investasi ini juga cukup tinggi. Saham sendiri merupakan bukti kepemilikan aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Harga saham merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Investor yang percaya akan kinerja suatu perusahaan untuk meraih keuntungan akan melakukan transaksi pembelian suatu saham. Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham dari suatu

¹Kontan.co.id, "Jumlah Investor Capai 820000 Per Oktober Pertumbuhan Tertinggi Sepanjang Sejarah", diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-capai-820000-per-oktober-pertumbuhan-tertinggi-sepanjang-sejarah>, pada tanggal 9 Januari 2019



perusahaan. Keadaan akan berbalik jika pemegang saham merasa tidak puas pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan melakukan penjualan sahamnya dan melakukan investasi pada saham perusahaan lain yang mereka anggap lebih bisa memberikan keuntungan. Jika hal ini terjadi maka akan memberikan dampak pada penurunan harga saham suatu perusahaan. Secara sederhana, apabila permintaan terhadap suatu harga saham lebih tinggi dari penawaran, maka harga saham tersebut akan cenderung naik. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham lebih rendah dari penawaran maka harga saham tersebut akan cenderung turun. Aktivitas yang terjadi di pasar modal inilah yang menerapkan hukum permintaan dan penawaran pasar sehingga akan berdampak pada perubahan harga saham yang akan terus mengalami fluktuasi yang tidak tetap.

Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal akan menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan pada suatu periode. Laporan keuangan diterbitkan dengan maksud membantu pemegang saham maupun calon investor untuk memperoleh data yang mereka butuhkan dalam melakukan analisis sebelum mengambil suatu keputusan berinvestasi. Beberapa informasi keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV).

Net Profit Margin merupakan ukuran untuk mengetahui keuntungan perusahaan karena menunjukkan laba bersih yang bisa dihasilkan perusahaan dari kegiatan penjualan atau jasa. Emiten akan dikatakan baik apabila *Net Profit Margin* tinggi atau hampir mendekati nilai penjualannya. Dampak yang dapat dihasilkan apabila laba bersih meningkat maka dividen yang akan diterima para pemegang saham juga tinggi sehingga saham perusahaan tersebut lebih menarik bagi investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi akan berinvestasi di saham tersebut dan menyebabkan peningkatan harga saham.

Earning per Share merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar laba per lembar saham yang menunjukkan kemampuan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Investor akan tertarik pada nilai *Earning Per Share* karena hal ini akan memberikan gambaran jumlah dana yang dapat diperoleh mereka untuk setiap lembar saham dan memunculkan harapan mereka yang lebih besar kepada perusahaan dengan kata lain *Earning Per Share* merupakan sebuah indikator keberhasilan perusahaan di masa lalu dan harapan di masa mendatang.



Investor biasanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki laba per sahamnya yang terus meningkat.

Return on Equity adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal/ekuitas di perusahaan tersebut. Bagi calon investor *Return on Equity* merupakan aspek pengukuran yang penting untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan menggunakan dana yang mereka investasikan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin besar nilai *Return on Equity* maka dapat berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi.

Price to Book Value merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai bukunya dan memperkirakan harga wajar suatu saham. Bagi investor, *Price to Book Value* akan berguna untuk membandingkan harga saham yang mereka bayar dengan nilai saham tersebut dan menilai apakah suatu saham tersebut mahal atau murah (valuasi saham). Nilai *Price to Book Value* yang baik akan bernilai lebih dari 1,0 (satu) yang berarti bahwa harga saham yang dijual di pasaran lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan perusahaan (*overvalue*). Nilai *Price to Book Value* yang bernilai di bawah 1,0 (satu) diartikan sebagai perusahaan yang memiliki masa depan yang kurang baik (*undervalue*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 BEI Tahun 2015-2017**”.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan dengan melakukan penanaman dana pada saat ini dengan tujuan untuk meraih keuntungan dikemudian hari. Pengertian investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²

Para ahli juga mengungkapkan pendapat tentang investasi diantaranya:

Menurut Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir: “Investasi adalah sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan

² Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, *Investasi*, diakses dari <https://kbbi.web.id/investasi>, Pada 9 Januari 2019

memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pengasilan dan/atau peningkatan nilai investasi.”³

Ellen May menuliskan: “Investasi adalah penempatan sejumlah uang / modal dalam sebuah instrument (misalnya: saham, emas, obligasi) dengan harapan uang tersebut akan bertambah”.⁴

Menurut Jogiyanto, investasi adalah: “Penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama waktu tertentu”⁵

Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu keputusan dengan menunda suatu konsumsi dan melakukan penempatan dana pada suatu aktiva dengan harapan meraih keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Orang yang melakukan kegiatan investasi disebut sebagai investor. Dari sisi perusahaan kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor merupakan sarana yang mempermudah mereka untuk meraih modal/dana agar dapat melakukan kegiatan operasionalnya dan menjaga kelangsungan perusahaan.

2. Pengertian Pasar Modal

Di Indonesia sendiri pasar modal ini dinamakan Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*). Pengertian mengenai pasar modal juga dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

Menurut Irham Fahmi, “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.”⁶

Pendapat lain dituangkan oleh Raymond Budiman dalam bukunya yang berjudul *Investing is Easy*, yang menurut beliau: “Pasar modal merupakan suatu usaha dimana suatu perusahaan memerlukan dana segar untuk melakukan ekspansi, seperti membangun pabrik baru, memperluas jaringan distribusi, dan untuk keperluan lainnya. Untuk mendapatkan dana perusahaan memiliki alternatif sumber dana salah

³ Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*, (2015 : 234)

⁴ Ellen May, *We Are Traders Not Gamblers*, (2011:23)

⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (2013:5)

⁶ Irham Fakmi, S.E.,M.Si, *Rahasia Saham Dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (2013:1)

satunya menerbitkan obligasi atau menjual saham kepada publik melalui IPO (*Initial Public Offering/ Penawaran Umum Perdana*).⁷

Berdasarkan pengertian pasar modal diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah tempat/media/fasilitas yang digunakan untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana untuk kelangsungan operasional (perusahaan) sebagai penjual saham dan pihak yang memiliki dana untuk dikembangkan dan menghasilkan keuntungan dikemudian hari (investor) sebagai pembeli saham atau obligasi. Serta tempat terjadinya transaksi yang didalamnya terdapat harga yang dapat berubah sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran pasar.

3. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup banyak diminati dikalangan masyarakat yang ingin berinvestasi dan dikalangan perusahaan yang ingin mendapatkan dana.

Menurut Prof. Dr. Poltak Sinaga, “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan.”⁸

Dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda bukti yang akan didapatkan oleh investor untuk melakukan klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan klaim untuk berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Pengertian Harga saham

Harga saham merupakan salah satu faktor yang menyebabkan investor melakukan investasi atas dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan dikarenakan melalui harga saham akan tercermin tingkat kinerja perusahaan dan pengembalian modal bagi para investor.

Para ahli mengungkapkan pendapat mengenai harga saham, diantaranya: “Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham” (Med Press Team Work, 1998)⁹

⁷ Raymond Budiman, *Investing Is Easy: Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, (2017:3)

⁸ Prof. Dr. Poltak Sinaga, *Pasar Uang dan Modal Teori dan Aplikasi*, (2014 :118)

⁹ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (2010:1)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin, harga saham adalah: “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.”¹⁰

Disimpulkan bahwa harga saham sangat peka terhadap keadaan. Harga saham akan terus berubah sehingga tidak dapat menjamin ketetapan suatu harga. Sama seperti yang terjadi di pasar pada umumnya, harga saham di pasar modal juga akan bergerak mengikuti hukum permintaan dan penawaran. Dengan pergerakan harga saham inilah yang dapat membawa keuntungan atau risiko bagi para investor.

5 Pengertian *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan serta cerminan efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menurut V. Wiratna Sujarweni *Net Profit Margin* adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.”¹¹

Pendapat lain yaitu dari Andi Porman Tambunan juga mendefinisikan *Net Profit Margin* yaitu: “*Net Profit Margin* atau Laba Bersih dihasilkan oleh seluruh tahapan usaha. Sebagai *bottom line* yang mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan.”¹²

David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya berpendapat bahwa “NPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.”¹³

Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dapat dijadikan salah satu parameter mengukur kinerja keuangan perusahaan dikarenakan semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* artinya kinerja perusahaan juga semakin baik, hal ini dikarenakan *Net Profit*

¹⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (2012:102)

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (2017 :114)

¹² Andi Porman Tambunan. MM, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, (2013:203)

¹³ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (2010:240)

Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba didasarkan penjualan mendapatkan hasil yang baik.

6. Pengertian *Earning Per Share*

Earning Per Share memberikan gambaran besarnya laba yang dapat diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor.

Menurut Tryfino, *Earning Per Share* adalah, “*Ratio* yang digunakan untuk menghitung laba/keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari selembarnya saham. Dengan mengukur *ratio* EPS, investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif/baik.”¹⁴

Menurut Kasmir, *Earning per share* adalah: “Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.”¹⁵

Pendapat lain dari Andi Porman Tambunan yaitu: “*Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah imbal-hasil per saham yang diperoleh dari pembagian Laba Bersih dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding share*).”¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan laba kepada investor sebagai pemegang saham.

7. Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Para ahli mengemukakan pendapat mengenai rasio *Return on Equity*, diantaranya:

Menurut David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”¹⁷

Menurut Irham Fahmi *Return on Equity* adalah: “Rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.¹⁸

¹⁴ Tryfino, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, (2010:11)

¹⁵ Kasmir, S.E., M.M, *Analisis Laporan Keuangan*, (2013:207)

¹⁶ Andi Porman Tambunan. MM, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, (2013:216)

¹⁷ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (2010:240)

¹⁸ Irham Fahmi, S.E., M.Si, *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (2013:55)

Andy Porman Tambunan berpendapat bahwa *Return on Equity* yaitu, “Digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Korelasi antara rasio ini dan harga saham adalah korelasi positif sempurna. Artinya semakin tinggi *return* semakin tinggi pula harga sahamnya.”¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan salah satu rasio yang dapat dijadikan parameter untuk menunjukkan kinerja manajemen yang dalam menghasilkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dari pengelolaan modal perusahaan.

8. Pengertian *Price to Book Value*

Price to Book Value adalah suatu rasio yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui suatu saham dihargai mahal atau murah oleh pasar.

Menurut Jack Guinan adalah: “Rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya.”²⁰

Andy Porman Tambunan berpendapat bahwa “Rasio ini merupakan perbandingan harga saham dengan Nilai Buku per Saham yang sudah dicapai perusahaan.”²¹

Menurut Irham Fahmi, “*Price to Book Value* merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.”²²

Disimpulkan *Price to Book Value* adalah perbandingan antara *market value* dengan *book value* saham. Dari rasio ini juga dapat dilihat mengenai pengakuan pasar terhadap perusahaan. Saham dapat dikatakan mahal apabila nilai *Price to Book Value* berada di atas angka satu atau *overvalue*, sedangkan saham yang dikatakan murah apabila nilai *Price to Book Value* berada di bawah angka satu atau *undervalue*.

¹⁹ Andy Porman Tambunan.MM, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, (2013:204)

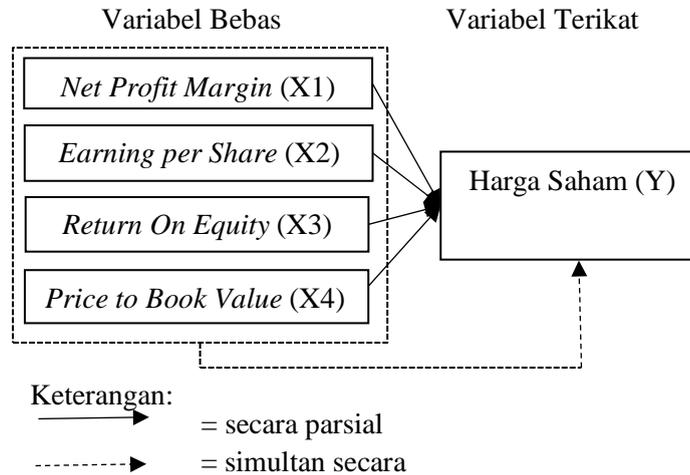
²⁰ Jack Guinan, “*Investopedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*”, (2010:281)

²¹ Andy Porman Tambunan.MM, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, (2013:264)

²² Irham Fahmi, S.E., M.Si, *Analisa Kinerja Keuangan*, (2014:138)

C. Metodologi Penelitian

1. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 3.1
Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada gambar 3.1 diatas menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Return on Equity* dan *Price to Book Value* terhadap variabel terikat yaitu harga saham perusahaan.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham.

H_{01} : *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_{a1} : *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning per Share* secara parsial terhadap harga saham.

H_{02} : *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_{a2} : *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return on Equity* secara parsial terhadap harga saham.

H_{03} : *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_{a3} : *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price to Book Value* secara parsial terhadap harga saham

H_{04} : *Price to Book Value* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_{a4} : *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* secara simultan terhadap harga saham.

H_{05} : *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity* dan *Price to Book Value* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_{a5} : *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.²³ Pada penelitian ini variabel terikat adalah harga saham perusahaan pada setiap tahun periode penelitian di perusahaan LQ-45.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.²⁴ Berikut ini adalah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berikut rumus yang menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Earning Per Share*

Earning per Share merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk investor dari per lembar sahamnya. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

²³ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (2017:155)

²⁴ _____, hal 154

c. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai bentuk pengembalian modal.

Pada penelitian ini *Return on Equity* dirumuskan dengan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Price to Book Value Ratio*

Ratio ini sering digunakan oleh investor untuk membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya dan untuk mengetahui apakah suatu saham mahal atau murah dan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

4. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif berjenis korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Jenis korelasional pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini non-acak yang dan menggunakan metode sampel *purposive* atau *Judgmental Sampling* sehingga menggunakan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 53 perusahaan merupakan perusahaan yang pernah masuk, baru masuk dan bertahan selama periode 2015-2017. Dari populasi tersebut maka jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dengan menggunakan data sekunder maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia dan studi kepustakaan dengan mengambil data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari jurnal dan buku referensi. Dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program perangkat lunak Statistik SPSS versi 25.0 dan Microsoft Excel 2013.

5. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Berdasarkan proses seleksi sampel dengan metode *purposive sample* diperoleh 28 perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian. Berikut merupakan nama perusahaan yang menjadi sample penelitian ini:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
5	ASII	PT Astra International Tbk.
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
13	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
15	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
16	LSIP	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk.
17	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
18	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
20	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
21	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
22	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.
23	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
25	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26	UNTR	PT United Tractors Tbk.
27	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
28	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Hasil Pengujian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan memberikan gambaran data penelitian dari setiap variabel. Hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	84	565.000	37250.000	7896.42857	7516.105301
Net Profit Margin	84	2.850	36.770	15.04262	8.805657
Earning Per Share	84	29.080	1984.640	379.41167	409.423430
Return on Equity	84	2.870	44.570	14.23357	7.275514
Price to Book Value	84	.360	13.280	2.66571	1.996157
Valid N (listwise)	84				

Berdasarkan table 4.2 diatas, hasil menunjukkan nilai terkecil (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Nilai N menunjukkan bahwa ada sebanyak 84 observasi yang terdiri dari 28 perusahaan selama 3 tahun.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah pengujian Normalitas, uji Mulikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

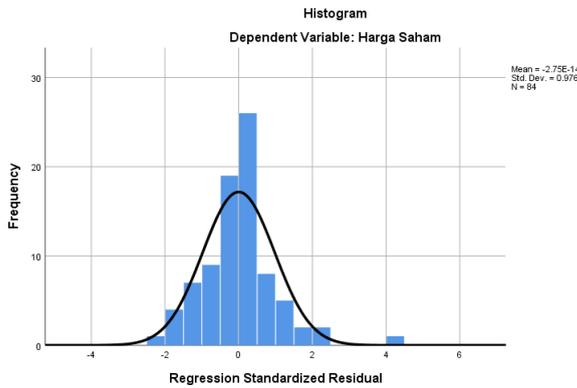
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menguji Kolmogorov-Smirnov, melihat hasil Histogram dan Normal P-Plot.

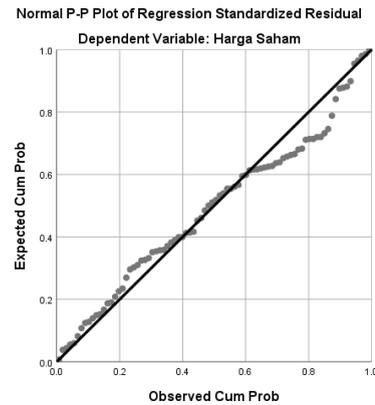
Tabel 4.3
Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Harga Saham	.073	84	.200
Net Profit Margin	.082	84	.200
Earning Per Share	.057	84	.200
Return On Equity	.085	84	.200
Price to Book Value	.057	84	.200

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, maka nilai Sig. adalah 0.200 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05. Hal ini memberikan arti bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.



Gambar 4.1
Histogram



Gambar 4.2
Normal P-Plot

Pengujian lain yang dapat digunakan untuk menilai distribusi suatu data adalah dengan melihat Histogram dan *Normal P-Plot* seperti pada gambar 4.1 dan 4.2. Gambar di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

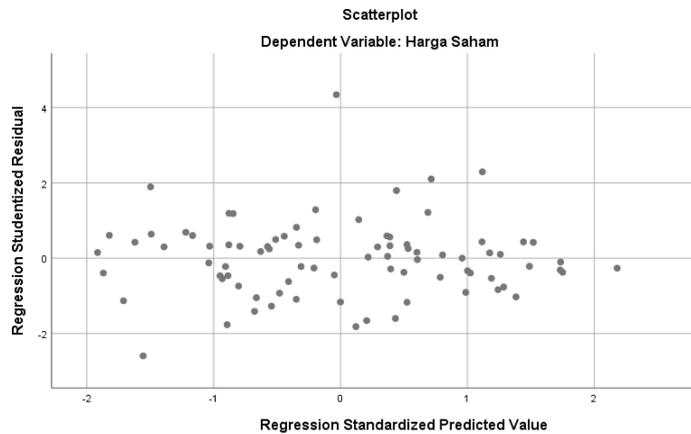
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	.096			
	Net Profit Margin	-.001	.068	.000	.601	1.664
	Earning Per Share	.949	.033	1.015	.822	1.216
	Return On Equity	-.722	.119	-.351	.309	3.240
	Price to Book Value	.731	.074	.462	.472	2.118

Dari tabel 4.4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini. Kesimpulan ini didasarkan *output* SPSS 25 yang menunjukkan hasil nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00. Dengan kata lain pada penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah melakukan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah Heteroskedastisitas dalam model regresi,

maka peneliti mengambil hasil dari input SPSS 25 berupa *Scatterplot* antara ZPRED (*Standardized Predicted Value*) dan SRESID (*Studentizes Residual*)



Gambar 4.3
Scatterplot

Pada gambar *Scatterplot* pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0, tidak berkumpul hanya pada satu tempat serta penyebarannya tidak membentuk pola. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil regresi menyebabkan keraguan.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi pada data *time series*. Untuk menguji Autokorelasi, dilakukan dengan *Durbin Watson*.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi – Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959	.919	.915	.12572	1.916

Melalui *output* SPSS pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai d (1,916) > dU (1,74619) dimana memiliki arti bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi positif dan nilai 4-d (2,085) > dU (1,74619) yang berarti juga tidak terjadi masalah autokorelasi negatif.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara individu (parsial) maupun secara bersama (simultan). Hasil pengujian secara parsial dan simultan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	.096		21.018	.000
	Net Profit Margin	-.001	.068	.000	-.010	.992
	Earning Per Share	.949	.033	1.015	28.734	.000
	Return On Equity	-.722	.119	-.351	-6.092	.000
	Price to Book Value	.731	.074	.462	9.914	.000

Dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut berdasarkan pada tabel 4.6 dan nilai t tabel yaitu 1,994:

- a) Hasil Uji T (Parsial) *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung *Net Profit Margin* $-0,010 < 1,994$ (ttabel) dan nilai Sig. $0,992 > 0,05$ sehingga *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b) Hasil Uji T (Parsial) *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung *Earning Per Share* $28,734 > 1,994$ (ttabel) dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c) Hasil Uji T (Parsial) *Return on Equity* Terhadap Harga Saham
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung *Return on Equity* $-6,092 > 1,994$ (ttabel) dan nilai Sig. $0,000 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d) Hasil Uji T (Parsial) *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham
Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung *Price to Book Value* $9,914 > 1,994$ (ttabel) dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (f)

Uji simultan (f) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

Tabel 4.7
Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.149	4	3.537	223.815	.000
	Residual	1.249	79	.016		
	Total	15.398	83			

Dari tabel 4.7 dapat diambil hasil bahwa nilai f hitung $223,815 > 2,53$ (f tabel) dan Sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau *Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel serta berapa besar pengaruh variabel bebas penelitian terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959	.919	.915	.12572

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,915. Apabila dibuat dalam bentuk persen adalah 91.5%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value* sebesar 91.5% dan sisanya sebesar 8.5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian berupa dari faktor internal (keputusan dividen, struktur modal, risiko, pertumbuhan laba) maupun eksternal perusahaan (perubahan peraturan, resesi ekonomi, sentimen pasar).

Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pergerakan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan juga

untuk mengetahui dari beberapa variabel bebas penelitian, variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel terikat. Analisis persamaan regresi linear berganda dilakukan dengan menganalisis nilai constant, dan nilai Beta pada setiap variabel bebas penelitian.

Tabel 4.9
Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.021	.096	
	Net Profit Margin	-.001	.068	.000
	Earning Per Share	.949	.033	1.015
	Return On Equity	-.722	.119	-.351
	Price to Book Value	.731	.074	.462

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijadikan persamaan regresi linear berganda yaitu :

Harga saham = 2,021 – 0,001NPM + 0,949EPS – 0,722ROE + 0,731PBV.
Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas ternyata variabel *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh paling besar terhadap harga saham. *Earning Per Share* yang merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan diterima investor dari lembar saham yang mereka miliki membuat ternyata sangat diperhatikan oleh investor ketika mereka ingin mengambil keputusan berinvestasi.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Variabel *Net Profit Margin* merupakan rasio probabilitas yang menggambarkan keuntungan perusahaan karena menunjukkan laba bersih yang bisa dihasilkan perusahaan dari kegiatan penjualan atau jasa. Dalam kegiatan operasional perusahaan menghasilkan laba merupakan elemen penting dalam menjaga kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan menggunakan semua sumber daya yang bertujuan untuk memperoleh laba. Laba sebelum pajak didapatkan dari hasil pendapatan oleh penjualan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban lain. Laba bersih setelah pajak dihitung dengan mengurangi laba sebelum pajak dengan pajak yang dibayar. Pendapatan penjualan bersih menunjukkan hasil penjualan yang diterima perusahaan dari barang/jasa yang dijual perusahaan. Karena perusahaan ingin mendapatkan laba yang tinggi maka perusahaan meningkatkan penjualan dan berdampak pula pada naiknya biaya dan beban yang harus dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen gagal dalam hal efisiensi biaya yang dikeluarkan jika perbandingan laba dengan biaya dan beban tidak sesuai. Hal ini juga menunjukkan kurangnya kepercayaan investor pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor cenderung kurang menaruh perhatian atau mengabaikan pada rasio *Net Profit Margin* saat mengambil keputusan berinvestasi.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Earning Per Share* yang tinggi mencerminkan baiknya kemampuan kinerja perusahaan dalam memberikan laba yang akan didapatkan investor dari setiap lembar saham yang mereka miliki. *Earning Per Share* yang tinggi artinya laba untuk investor juga akan tinggi. Keadaan akan berbalik jika *Earning Per Share* rendah, karena menunjukkan ketidakmampuan kinerja perusahaan dalam memberikan laba bagi

investor. Rendahnya *Earning Per Share* menunjukkan rendah juga laba yang diterima investor dari setiap lembar saham yang mereka miliki. Nilai *Earning Per Share* dapat memberikan tanda bahwa perusahaan berhasil atau gagal memberikan peningkatan pada taraf kemakmuran investor sehingga hal ini dapat mendorong investor untuk menambah atau justru mengurangi modal pada perusahaan. Hal ini mencerminkan hukum permintaan dan penawaran atau ketika naiknya jumlah permintaan saham maka harga saham juga ikut naik. Begitu juga keadaan sebaliknya turunnya jumlah permintaan pada saham maka akan membuat harga saham turun.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan secara negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Return on Equity* akan membuat harga saham semakin rendah dan sebaliknya semakin kecil nilai *Return on Equity* akan membuat harga saham semakin tinggi. Variabel *Return on Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal di perusahaan tersebut. Pertumbuhan *Return on Equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi dalam peningkatan keuntungan yang didapat perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. *Return on Equity* didapatkan dari perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Total ekuitas didapatkan dari rumus total aset dikurangi dengan total hutang. Nilai *Return on Equity* yang tinggi dapat berarti memang laba bersih yang dihasilkan besar dengan ekuitas yang rendah. Namun rendahnya nilai ekuitas perlu mendapatkan perhatian lebih dikarenakan ekuitas yang rendah dapat berarti dari total aset yang dimiliki perusahaan total hutang jauh lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan dan tentu dapat dapat membahayakan perusahaan. Investor tentu tidak tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki hutang yang besar karena dapat beresiko pada kesulitan perusahaan melunasi hutang serta bunganya. Hal ini berdampak pada harga saham yang rendah meskipun *Return on Equity* bernilai tinggi. Melihat nominal hutang yang besar membuat investor perusahaan LQ-45 lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* yang lebih kecil dengan total hutang yang masih cukup sebanding dengan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan analisis dari perusahaan LQ-45 juga didapatkan hasil bahwa investor menaruh minat

berinvestasi pada perusahaan yang mampu menggunakan laba yang didapatkan untuk mengurangi hutangnya dan kurang berminat berinvestasi pada perusahaan yang dari periode ke periode menambah hutangnya.

4. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Variabel *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan harga bukunya dan memperkirakan harga wajar suatu saham. *Price to Book Value* memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap harga saham. Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi *Price to Book Value* maka harga saham juga akan naik dengan kata lain investor perusahaan LQ-45 lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai saham lebih kecil dibanding harga sahamnya (*overvalue*) dibandingkan pada perusahaan yang memiliki nilai saham lebih tinggi daripada harga sahamnya (*undervalue*). Tingginya nilai *Price to Book Value* menunjukkan bahwa saham tersebut mahal. Namun tingginya nilai *Price to Book Value* menunjukkan bahwa pasar mengakui dan menghargai saham tersebut dengan baik sehingga masa depan perusahaan dapat dikatakan baik. Rendahnya nilai *Price to Book Value* menunjukkan pasar kurang menghargai saham tersebut dan membuat masa depan perusahaan kurang baik. Meskipun investor mendapatkan harga yang lebih murah ketika membeli saham yang *undervalue* namun investor memiliki harapan yang lebih pada perusahaan *overvalue* dikemudian hari harga saham tersebut akan naik semakin tinggi dibandingkan harga yang mereka bayarkan pada saat ini. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* maka akan memberikan harapan keuntungan yang lebih besar.

5. Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value* secara simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka secara simultan variabel bebas yaitu *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sehingga dapat

disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan.

E. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan tidak mempengaruhi harga saham dikarenakan rasio ini sering diabaikan investor dalam mengambil keputusan investasi.
2. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena perubahan minat investor berinvestasi seiring laba yang mereka dari setiap lembar saham yang tercermin dari *Earning Per Share*.
3. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Karena tingginya *Return on Equity* dapat disebabkan total hutang yang lebih besar daripada total ekuitas yang menyebabkan investor ragu berinvestasi.
4. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai wajar suatu saham dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dikarenakan investor merasa *Price to Book Value* yang tinggi mencerminkan masa depan perusahaan yang baik dan begitu pula sebaliknya.
5. *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel bebas penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

F. Saran

Saran yang peneliti ingin berikan terbagi menjadi 4 tujuan yaitu :

1. Bagi investor disarankan dapat memanfaatkan informasi pada laporan keuangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kinerjanya agar dapat juga menumbuhkan rasa kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi baru namun disarankan untuk tidak hanya terpaku pada variabel penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian, variabel serta sample yang lebih luas sehingga dapat memberikan lebih banyak alternative kepada perusahaan maupun investor agar dapat meningkatkan harga suatu saham.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka Buku

- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir, 2015, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*, Penerbit Deepublish, Sleman.
- Budiman, Raymond, 2017, *Investing Is Easy: Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, PT Gramedia, Jakarta.
- David Sukardi Kodrat, Kurniawan Indonanjaya, 2010, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Graha Ilmu, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2013, *Rahasia Saham Dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, CV Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, CV Alfabeta, Bandung.
- Guinan, Jack, 2010, *Investopedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*, PT Mizan Publika, Jakarta
- Hartono, Jogiyanto, 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- May, Ellen, 2011, *We Are Traders Not Gamblers*, Vibby Printing, Jakarta
- Sinaga, Poltak, 2014, *Pasar Uang dan Modal Teori dan Aplikasi*, CV Mitra Medan, Medan.
- Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian*, PT RajaGrafindo Persada, Edisi Pertama, Depok
- Sujarweni, V. Wiratna, 2017, *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tambunan, Andi Porman, 2012, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, 2012, *Pasar Modal di Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Edisi Ketiga, Jakarta.
- Tryfino, 2010, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, TransMedia Pustaka, Jagakarsa.

Daftar Pustaka Website

- www.kontan.co.id, "Jumlah Investor Capai 820000 Per Oktober Pertumbuhan Tertinggi Sepanjang Sejarah", diakses 9 Januari 2019.
<https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-capai-820000-per-oktober-pertumbuhan-tertinggi-sepanjang-sejarah/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, "Investasi", diakses 9 Januari 2019.
<https://kbbi.web.id/investasi/>
- www.idx.co.id, "Ringkasan Performa Perusahaan LQ45", diakses Januari 2019.
<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>